

Inflasi NZ Meleset, Dolar Bertahan

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Kamis, 22 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ NZDUSD mulai menahan laju kenaikan dengan berada di bawah \$0.5700, setelah data inflasi Selandia Baru di Q3 meningkat 3.7% YoY, lebih rendah dari ekspektasi 3.8%. Secara kuartalan, CPI naik 0.7% juga di bawah perkiraan 0.8%. Meski demikian, inflasi masih berada di atas batas atas target RBNZ sebesar 1% - 3%. Situasi ini membuat pasar belum sepenuhnya menyingkirkan kemungkinan kebijakan moneter yang lebih ketat. Untuk support saat ini \$0.5680, dengan resisten terdekat \$0.5704.

◆ AUDUSD memasuki sesi Asia masih cenderung bullish, tetapi pasangan ini kini berada tepat di bawah resistance teknikal yang cukup berat. Level \$0.7000 menjadi garis pertahanan utama bagi pembeli, sedangkan \$0.7035 merupakan pintu menuju kenaikan berikutnya. Breakout di atas area tersebut berpotensi membuka jalan menuju \$0.7065-\$0.7075. Di sisi fundamental, Flash PMI Australia menjadi katalis terdekat, sementara perkembangan ekspektasi suku bunga RBA tetap menjadi tema utama.

◆ Dolar AS masih menguat terhadap yen dan bergerak di sekitar 158.15, didukung perbedaan kebijakan moneter AS dan Jepang. Sikap BoJ yang cenderung hati-hati membuat yen tetap rentan, sementara arah yield Treasury AS menjadi faktor penting bagi pergerakan dolar. Jika USDJPY mampu bertahan di atas support, peluang penguatan masih terbuka. Namun, kenaikan mendekati area 159.00 berisiko memicu aksi jual akibat kekhawatiran intervensi, resisten 158.50. Support 157.80-157.60.

■ MARKET OVERVIEW ■

Harga emas dunia (XAU) masih berada di fase koreksi jangka pendeknya, meski berakhir di \$4.141 atau naik 0.38%. Sementara pasar masih memperhitungkan risiko bahwa suku bunga AS dapat bertahan tinggi lebih lama. Dari sisi fundamental, pasar akan mencermati Initial Jobless Claims AS sebagai data utama hari ini.

◆ Klaim yang lebih kuat dari perkiraan dapat meningkatkan yield dan dolar sehingga menekan emas, sedangkan data tenaga kerja yang lebih lemah berpotensi memberikan katalis rebound. Level \$4.100 menjadi garis pertahanan kunci saat ini. Dengan area \$4.146–\$4.150 menjadi zona yang harus direbut kembali untuk mengembalikan momentum bullish. Emas masih terjebak dalam kisaran terbatas, pasar hati-hati jelang FOMC dan geopolitik.

Harga minyak dunia WTI/CL yang sempat melonjak tajam hingga tembus \$100.40, harus kembali memangkas penguatan hingga di akhir sesi perdagangan Rabu pada \$97.15 atau melemah 0.68%. Kondisi ini membuat sesi Asia cenderung netral dengan risiko bearish jangka pendek terbuka, meski struktur menengah masih relatif bullish. Perkembangan diplomatik antara Iran dan pihak mediator memberikan alasan bagi trader untuk mengurangi sebagian posisi bullish, tetapi serangan terhadap infrastruktur energi dan kapal di kawasan tetap membuat risiko pasokan belum dapat diabaikan. Karena itu, pasar kini tengah melakukan penyesuaian atas premi risiko geopolitik. Resisten \$98.30, bertahan di atasnya potensi balik ke \$100, support \$95.25.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar (DXY) memasuki perdagangan sesi Asia dengan kecenderungan bergerak sideways setelah dolar kehilangan sebagian momentum penguatannya dalam beberapa sesi terakhir. DXY berada di sekitar 101,6–101,7, setelah pada perdagangan Rabu ditutup sekitar 101,66 dan mencatat penurunan tipis 0,04%. Pergerakan tersebut menunjukkan pasar masih cenderung berhati-hati menjelang pertemuan Federal Reserve pekan depan. Dengan demikian, DXY saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah koreksi, sementara pelaku pasar menunggu katalis baru yang dapat menentukan apakah dolar kembali menguat atau melanjutkan pelemahan. Support berada di 100.60–100.40, resisten 100.90–101.15.

◆ Dua indeks utama saham Asia, Nikkei dan Hang Seng diperdagangkan pagi ini diperkirakan mencoba rebound menyusul sentimen positif dari kenaikan indeks utama saham AS. Ditambah lagi penurunan yield Treasury AS dan harga minyak dunia yang turun ke \$97.78 per barel. Nikkei yang kemarin sempat tertekan besar sejalan dengan penurunan saham teknologi dan semikonduktor di kawasan Asia. Area support pada 64.400–64.500, sementara bertengger di atas 65.000 membuka jalan ke 65.500 hingga 65.800. Koreksi tajam kemarinaksa Hang Seng berada di bawah 24.000, dengan posisi level terendah intraday 23.558. Tekanan sebelumnya bisa menjadi momentum bargain hunting karena level support 23.200–23.000, resisten utama pada 24.000.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi mulai memudar ketika harga bergerak turun di bawah EMA 5 dan EMA 20 dengan potensi death cross kedua EMA.

BUY	0.56600	0.56990
	SUPPORT	RESISTANCE
	0.56600	0.56990
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
0.56810		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi mulai memudar ketika harga bergerak turun di bawah EMA 5 dan EMA 20 dengan potensi death cross kedua EMA.

BUY	0.69880	0.70410
	SUPPORT	RESISTANCE
	0.69880	0.70410
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
0.70120		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Kenaikan jangka pendek tertahan pasca rebound dari koreksi sebelumnya, dengan MA 5 dan EMA 20 bergerak naik dengan harga di atas EMA.

SELL	158.020 SUPPORT	158.590 RESISTANCE
	158.590 STOP LOSS	158.020 TAKE PROFIT
158.330		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish mulai tertahan ketika golden cross EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di atas EMA 5 dengan EMA 20 di bawahnya.

	4100.00 SUPPORT	4162.00 RESISTANCE
	4100.00 STOP LOSS	4162.00 TAKE PROFIT
4128.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Fase konsolidasi dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20 dimana posisi harga berada di antara EMA.

BUY	64800 SUPPORT	65300 RESISTANCE
	64800 STOP LOSS	65300 TAKE PROFIT
65000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Pembalikan harga mulai terbentuk pasca penurunan dan adanya golden cross pada EMA 5 dan EMA 20.

BUY	23200 SUPPORT	23860 RESISTANCE
	23200 STOP LOSS	23860 TAKE PROFIT
23500		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.